

**PERAN GURU BK DALAM MEMBANTU SISWA SMPN 1 TEMPILANG
DALAM MERAHAI PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**

BOHHORI¹

Abstrak

Prestasi merupakan sesuatu yang diinginkan dan diharapkan sebagai suatu penilaian baik dan buruknya diri seseorang. dari itu, tulisan ini membahas mengenai peran Guru BK dalam membantu siswa meraih prestasi akademik dan non akademik di SMPN 1 Tempilang serta Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam membantu Siswa SMPN 1 Tempilang meraih prestasi akademik dan non akademik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian, Peran Guru BK SMP N 1 Tempilang dalam membantu siswa meraih prestasi Akademik yakni berperan sebagai *informator, Organisator, Motivator, Director, Inisiator, Transmitter, fasilitator dan evaluator* sementara untuk bidang non akademik berperan sebagai *informator, Organisator, Motivator, Director, Inisiator, Transmitter, fasilitator, Mediator dan evaluator*.

Kata Kunci: Peran Guru BK, Prestasi Akademik, Non Akademik

¹ Dosen IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

A. Pendahuluan

SMPN 1 Tempilang Merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Yang mana di sekolah tersebut memiliki berbagai permasalahan yang dilakukan oleh siswanya. Adapun kasus-kasus yang terjadi berkaitan dengan sikap dan tindakan siswa seperti: berkelahi antar sesama siswa, bertengkar dengan guru, sering merokok, membolos, membawa HP yang memiliki fitur canggih yang mana di larang oleh sekolah untuk di bawa ke sekolah maksudnya agar siswa terhindar dari menonton video porno dan tidak konsentrasi belajar karena asik mengakses media sosial, bermain Game dan lain sebagainya. Bahkan yang paling parah mengenai persoalan siswa yakni ngeca (hisap lem Aibon). Permasalahan lain lagi seperti: kesulitan belajar, penyesuaian diri, masalah internal siswa dan lainnya sebagainya.²

Permasalahan tersebut, tentunya perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru-guru terlebih guru BK. Walaupun demikian, jika dilihat dari segi prestasi siswa SMPN 1 Tempilang berbanding terbalik dengan permasalahan yang diungkapkan di atas. Prestasi siswa SMPN 1 Tempilang ini dapat di katakan memiliki prestasi yang cukup baik.

Prestasi yang dicapai siswa SMPN 1 Tempilang di tahun 2010, 2011 dan 2012 kelulusan di sekolah ini sempurna yakni dinyatakan 100% siswanya lulus, juara 1 lomba kreatifitas seni tari dalam ajang FLS2N

² Wawancara dengan Kepala sekolah SMPN 1 Tempilang (kepala sekolah ini di lantik pada bulan Agustus 2013, sebelumnya pernah menjadi kepala sekolah MTSN al-Hikmah Penyampak dan SMPN 3 Tempilang), di Yogyakarta pada tanggal 6 November 2013

SD/SMP tingkat provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2012³. Juara 1 lomba pencak silat POSPEDA tingkat di kabupaten Bangka Barat. SMPN 1 Tempilang juga ikut berpartisipasi mengisi acara *open turnamen* Sedekah Ruwah Tempilang tanggal 28 April 2013, yang mana siswa melakukan tari massal di lapangan hijau Persit FC Tempilang⁴. Pada tahun 2013/2014 juga telah meraih prestasi, juara 1 lempar lembing tingkat SMP/ sederajat se prov. Bangka Belitung, juara 1 pencak silat tingkat SMP/ sederajat se Kab. Bangka Barat, juara 2 dan 3 taekwondo tingkat SMP/ sederajat se kabupaten Bangka Barat, juara 2 volly tingkat SMP/ sederajat se kab. Bangka Barat, juara 3 tolak peluru tingkat SMP/ sederajat se prov. Bangka Belitung, juara 1 lari 100 M dan 5000 M tingkat SMP/ sederajat se Prov. Bangka Belitung, dan prestasi-prestasi lainnya⁵.

Menurut penuturan dari guru olah raga, prestasi yang paling baik dan paling banyak diraih siswa adalah bidang olahraga dan seni di tingkat SMP/ sederajat se kec. Tempilang. Kemudian menurut data dokumentasi di SMPN 1 Tempilang bahwa SMPN 1 Tempilang merupakan salah satu SMPN terbaik ditingkat SMP/ sederajat se kec. Tempilang⁶.

Guru BK di SMPN 1 Tempilang merupakan salah satu sekolah center atau patokan terkait dengan bagaimana peran dan fungsi guru BK untuk sekolah lainnya di kecamatan Tempilang. Hal ini di buktikan dengan guru BK yang berstatus PNS serta lulusan sarjana S1 BK atau sejenisnya.

³ http://www.dindik.babelprov.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=175:kemeriahan-malam-penutupan-fls2n-sdsmp-tingkat-provinsi-2012&catid=72:warta-kegiatan&Itemid=1 27 november 2013

⁴ <http://bangka.tribunnews.com/2013/04/26/112-klub-akan-berlaga-di-tempilang-cup-2013> diakses 27 november 2013

⁵ Wawancara dengan Guru Olah Raga SMPN 1 Tempilang pada tanggal 7 Maret 2014

⁶ Data Dokumentasi SMPN 1 Tempilang di lihat sewaktu observasi pada tanggal 29 Maret 2014.

yang mana dari 7 SMP sekecamatan Tempilang, 5 SMP tidak memiliki guru BK dan 2 SMP lainnya memiliki guru BK, namun keberadaannya tidak lebih sebagai pelengkap sekolah agar dapat mendongkrak penilaian akreditasi sekolah. Oleh Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru BK dalam membantu siswa SMPN 1 Tempilang dalam meraih prestasi akademik dan non akademik”.

B. Pembahasan

1. Pengertian Peran

Peran secara leksikal⁷ berarti: pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yg diharapkan dimiliki oleh orang yg berkedudukan dl masyarakat. Sedangkan Soerjono Suekanto mengatakan bahwa peran (role) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia dapat dikatakan telah menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya⁸.

Levinson dalam Soekanto⁹ mengatakan peranan mencakup tiga hal, antara lain:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

⁷ Diakses dari: <http://kbbi.web.id/peran>.

⁸ Soerjono suekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 212-213

⁹ *Ibid*,

Peranan dapat juga di sebut sebagai sekumpulan harapan atau perilaku yang berhubungan dengan posisi dalam struktur sosial dan gagasan ini menyatakan peranan selalau dipertimbangkan dalam konteks relasi karena hanya dalam relasi peranan dapat di kenali. Peranan berasal dari harapan terhadap orang lain. Kadang-kadang terjadi konflik peranan, jika satu peranan tidak sesuai, atau jika harapan dari orang yang berbeda yang peranannya sama sekali tidak sesuai. Bahkan dapat juga terjadi tidak adanya kepastian tentang peranan yang dibawakan, hal ini disebut ambiguitas peranan.

Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminology aktor-aktor yang bermain sesuai dengan kedudukan (status). Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai pengacara, dokter, guru, orangtua, anak, wanita, pria, dan lain sebagainya, diharapkan agar seorang tersebut berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Mengapa seseorang mengobati orang lain, karena dia adalah seorang dokter. Jadi karena statusnya adalah dokter aka ia harus mengobati orang sakit yang datang kepadanya. Dengan kata lain bahwa setiap orang mempunyai tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan bidang atau profesi masing-masing, dari itu ketika individu melaksanakan tugas dan kewajibannya maka dia dapat dikatakan telah melaksanakan perannya.

Peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Peranan dalam hal ini dimaknai sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan (status) tetentu. Peranan ditentukan oleh norma-norma dalam masyarakat, maksudnya kita diwajibkan untuk

melakukan hal-hal yang diharapkan masyarakat di dalam pekerjaan kita, di dalam keluarga dan di dalam peranan-peranan yang lain.

Dari itu, peranan terdapat dua macam harapan, yaitu: pertama, harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran, dan kedua harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya.

2. Peran Guru BK

Guru BK dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah memegang peranan utama karena kedudukannya sebagai guru pembimbing dan merupakan instrumen utama layanan bimbingan dan konseling itu sendiri. Memberikan bentuk nyata dalam bimbingan dan konseling di sekolah yakni dalam menggerakkan staff dan para personil yang terkait untuk melaksanakan bimbingan dan konseling sesuai dengan kewajiban dan tugasnya sebagai konselor atau pembimbing dalam layanan bimbingan dan konseling.¹⁰

Sardiman dalam bukunya Hamdani mengenai bimbingan dan Konseling menyebutkan peranan guru BK dalam bimbingan dan konseling di antaranya¹¹:

- 1) *Informator*, guru diharapkan sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik ataupun umum.
- 2) *Organisator*, guru sebagai pengelola kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik,

¹⁰ Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 48

¹¹ Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 94-95 atau lihat juga Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Melajar Mengajar Cet I*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm. 142-143.

silabus, dan sebagainya. Agar dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar dalam diri siswa.

- 3) *Motivator*, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas), dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.
- 4) *Director/pengarah*, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
- 5) *Inisiator*, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- 6) *Transmitter*, guru bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- 7) *Fasilitator*, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan proses kegiatan belajar siswa.
- 8) *Mediator*, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media non material maupun materil agar guru dapat menjadi penengah dalam kegiatan belajar siswa.
- 9) *Evaluator*, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi siswa dalam bidang akademik ataupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan keberhasilan siswa.

Sedangkan sesuai pedoman bimbingan dan penyuluhan buku IHC dalam tesis Ulin Nihayah, guru pembimbing mempunyai tugas dan tanggung jawab yakni:

- 1) Bertanggung jawab penuh terhadap jalannya kegiatan program bimbingan dan konseling.

- 2) Menyusun konsep program bimbingan dan konseling bersama kepala sekolah.
- 3) Menyusun batasan dan garis-garis haluan kebijaksanaan umum mengenai kegiatan bimbingan dan konseling.
- 4) Membantu siswa untuk memahami dan mengadakan penyesuaian diri, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial, yang semakin berkembang.
- 5) Membuat laporan kegiatan pelaksanaan program sehari-hari.
- 6) Memberikan laporan kegiatan bimbingan dan konseling kepada kepala sekolah.
- 7) Menerima dan mengelompokkan informasi pendidikan dan lainnya yang di peroleh dan mengirimkannya sehingga menjadi catatan kumulatif siswa.
- 8) Menganalisis dan menafsirkan data siswa, guna mendapatkan sesuatu rencana tindakan bimbingan positif terhadap siswa.
- 9) Memberikan informasi pendidikan dan jabatan kepada siswa-siswa dan menafsirkannya untuk keperluan perencanaan pendidikan dan jabatan.
- 10) Menyelenggarakan pertemuan staf bimbingan.
- 11) Melaksanakan bimbingan dan konseling baik secara kelompok maupun secara perorangan/individual.¹²

Dari tugas dan tanggung jawab yang dipikul oleh guru BK, semestinya mendapat perhatian dari seluruh personil yang ada di sekolah. Saling bekerjasama dalam rangka membangun pradaban dan SDM yang unggul dan memiliki karakter yang baik. Dari itu, dalam peran guru BK harus terjalin kerjasama yang baik di antaranya :

- 1) Guru BK dengan kepala sekolah
- 2) Guru BK dengan guru mata pelajaran
- 3) Guru BK dengan wali kelas
- 4) Guru BK dengan guru olahraga
- 5) Guru BK dengan guru kesenian
- 6) Guru BK dengan orang tua.

¹² Ulin Nihayah, Tesis *Peran guru bimbingan dan konseling Madrasah Aliyah Negeri.....*, hlm. 63-64.

Sedangkan Shetzer dan Stone menyebutkan bahwa bimbingan dan konseling di sekolah sebagai *team work* sehingga dalam penyelenggaraanya dapat terealisasi dengan baik dan menghasilkan pelayanan yang baik juga bagi seluruh elemen di sekolah. saling berkerja sama dalam membentuk karaktersiswa yang memil prestasi yang baik. keterlibatan personel sekolah lainnya harus disesuaikan dengan batas-batas kewenangan dan tanggung jawabnya. adapun Personel yang dimaksud diantaranya. Namun perlu dipertegas tentang tugas dari Guru BK yakni¹³:

- 1) Koordinator Guru Pembimbing (*Konselor*), bertugas:
 - a) Mengkoordinasikan para guru pembimbing (konselor) dalam menyusun program, melaksanakan program, menilai program, dan mengadakan tindak lanjut.
 - b) Membuat usulan kepada kepala sekolah dan mengusahakan terpenuhinya tenaga, sarana, dan prasarana.
 - c) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan BK kepada kepala sekolah.
- 2) Guru Pembimbing (*Konselor*) bertugas:
 - a) Merencanakan program BK, memasyarakatkan program BK, dan melaksanakan persiapan kegiatan BK.
 - b) Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan layanan BK dan menganalisis hasil evaluasi. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan evaluasi hasil.
 - c) Mengadministrasikan kegiatan BK dan mempertanggung-jawabkan tugas dan kegiatan kepada koordinator guru pembimbing.

3. Hasil Penelitian

¹³ Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan....*, hlm. 24-26.

a. Peran Guru BK di SMPN 1 Tempilang Dalam Membantu Siswa Meraih Prestasi Akademik.

Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal¹⁴. Disisi lain Nana Sudjana mengatakan bahwa:

Prestasi Akademik ialah istilah untuk menunjukan sesuatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang sesuatu hasil belajar di sekolah 70 % mempengaruhi siswa dan 30 % di pengaruhi oleh lingkungan¹⁵.

Tingkat keberhasilan prestasi akademik siswa dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan semacamnya. Terlepas dari pada itu, berdasarkan penelusuran yang telah di lakukan oleh peneliti di SMPN 1 Tempilang terdapat beberapa peranan guru BK dalam membantu siswa meraih prestasi akademik di antaranya:

1. Sebagai *Informator*, guru sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik ataupun umum. Dalam hal ini peranan Guru BK sebagai informator terlihat pada layanan orientasi, informasi dan layanan penempatan diantaranya:
 - a. Memberikan layanan informasi pada siswa kelas VII semester ganjil dalam hal pengenalan terhadap sekolah mengenai jadwal kegiatan sekolah, mata pelajaran yang ada, fasilitas sumber belajar, fasilitas makanan, kesehatan, tempat bermain, tata tertib

¹⁴ Setiawan dalam Nana Sudjana, *Penelitian dan penilaian dalam pendidikan*, (Bandung: Sinar baru, 1990), hlm. 39.

¹⁵ Nana Sudjana, *Penelitian dan penilaian dalam pendidikan*, (Bandung: Sinar baru, 1990), hlm. 39.

- sekolah, lingkungan sekolah, struktur organisasi, pengenalan tugas dan tanggung jawab siswa, kurikulum dll. Hal ini diberikan agar siswa mendapatkan keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana. Hal ini dilakukan oleh Guru BK pada awal waktu masuk sekolah atau pada Masa Orientasi Siswa (MOS) dengan menyampaikan materi tersebut di atas melalui ceramah dihadapan siswa ataupun siswa dikondisikan dengan situasi MOS berjalan mengelilingi sekolah diperkenalkan mengenai sekolah.
- b. Memberikan layanan informasi kepada kelas VII semester ganjil mengenai persyaratan untuk naik kelas atau ketuntasan (KKM). Dalam hal ini sebagai upaya pemahaman kepada siswa dan pencegahan, agar siswa memahami konsep tentang ketuntasan, mengetahui KKM masing-masing mata pelajaran dan upaya agar siswa memperoleh nilai di atas KKM. Hal ini dilakukan guru BK dengan mendatangi setiap kelas VII pada bulan ke dua masa masuk sekolah untuk menyampaikan informasi dengan metode curah pendapat atau dengan bimbingan kelompok (klasikal) dengan cara ceramah.
- c. Menyampaikan informasi Kepada siswa mengenai gambaran sekolah-sekolah lanjutan setelah lulus dari SMPN 1 Tempilang.
- 1) Informasi mengenai berbagai jenis sekolah lanjutan dengan jurusan/program studinya setelah lulus SMP, agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melanjutkan sekolah ataupun untuk mencari pekerjaan kelak dimasa yang akan datang. Di sampaikan di kelas-kelas taupun menempelkannya di papan pengumuman atau mading siswa, sedangkan informasi yang dimaksud yakni¹⁶ :

¹⁶ Dokumen Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Tempilang Priode 2013/2014

- a) SMA dengan program jurusan
 - b) SMKK (Sekolah menengah kesejahteraan Keluarga) dengan program jurusannya.
 - c) SMPS (Sekolah menengah Pekerja Sosial) dengan program jurusannya.
 - d) SMM (Sekolah Menengah Musik).
 - e) SMKI (Sekolah Menengah Karawitan Indoensia) dengan program jurusannya.
 - f) SMIK (Sekolah Menengah Industri Krajina) dengan program jurusannya.
 - g) SMEA (Sekolah menengah Ekonomi Atas) dengan program jurusannya.
 - h) STP Pertanian dengan program jurusannya.
 - i) STM (Sekolah Teknik Menengah) dengan program jurusannya dan lain sebagainya.
- 2) Informasi mengenai tempat di mana keberadaan sekolah-sekolah tersebut dan mengenai kondisi lingkungan sekolah tersebut, kelebihan dan kekeurangan. Yang biasanya informasi sekolah-sekolah unggulan ataupun sekolah yang bukan unggulan yang diminati siswa SMPN 1 Tempilang. Baik di dalam daerah ataupun sekolah yang berada di luar daerah sesuai dengan kriteria kecerdasan, minat dan bakat siswa atau yang sesuai dengan kebutuhan siswa akan sekolah lanjutan. Dengan menempelkan brosur sekolah yang di perlukan oleh siswa ataupun tertarik dengan sekolah tersebut. Serta memberikan informasi di kelas-kelas ataupun secara individual ketika siswa berkonsultasi kepada Guru BK.
- d. Memberikan informasi kepada siswa mengenai Olimpiade atau perlombaan-perlombaan yang di adakan oleh Pemerintah ataupun umum.

Guru BK yang dibekerja sama dengan dengan Guru Olah Raga atau Seni, di jadikan sebagai pusat informasi mendapat kepercayaan untuk mencari informasi yang berkaitan degan Olimpiade atau perlombaan-perlombaan kemudian

Menyampaikannya: penyampaian informasi biasa dilakukan oleh guru BK sebagaimana yang di sampaikan oleh Guru Olah raga:

Ketika Guru BK terjadwal menjadi Pembina Upacara maka pada kesempatan itu ia menyampaikan hal tersebut, dan juga ketika siswa menempelkan brosur-brosur perlombaan atau olimpiade.

- e. Memberikan informasi cara belajar yang efektif dan cara memilih tehnik belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing dari siswa.

Untuk hal ini guru BK menyampaikan informasi di kelas-kelas mempergunakan waktu ia yang masuk kesetiap kelas 1 bulan 1 kali di setiap kelasnya atau Guru BK memberikan Layanan Konseling individual di bidang bimbingan dan konseling belajar kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

2. *Organisator*, Guru sebagai pengelola kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, silabus, dan sebagainya. Agar tercapai efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar bagi siswa. Berdasarkan pemaparan dari beberapa siswa dan Kepala Sekolah SMPN 1 Tempilang peranan Guru BK sebagai organisator yakni membuat jadwal tata tertib kebersihan.

Hal ini dilakukan karena membuat tata tertib sekolah diyakini sebagai salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi kesuksesan pembelajaran yakni settingan situasi dan kondisi yang ada di sekolah. Memungkinkan siswa belajar dengan tenang dan santai sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Guru BK Membuat Jadwal Kebersihan agar siswa dan guru selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menciptakan kedisiplinan sehingga tercipta lingkungan yang indah sehingga dapat merangsang dan memberikan

motivasi belajar kepada siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah seorang siswa:

Ya kerjaan guru BK membuat jadwal kebersihan lingkungan sekolah dan kelas, dan beliau juga selalu menganjurkan menjaga kebersihan, saya akui itu sangat baik bagi saya karena dengan sekolah yang bersih jadi betah disekolah dan suasana belajarpun jadi lebih indah dan sejuk, dengan begitu kegiatan belajar mengajar tidak terganggu¹⁷.

3. *Motivator*, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas), dan daya cipta (krativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

Prestasi yang dicapai siswa sangat ditentukan oleh proses belajar dari siswa itu sendiri. Sedangkan siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kenginan dan cita-cita. Atau dengan kata lain diperlukan motivasi yang merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian hasil belajar, karena motivasi mendorong seseorang untuk belajar atau melakukan sesuatu kegiatan. Dengan kata lain motivasi adalah suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar serta sebagai sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Selain sebagai energi penggerak, motivasi juga merupakan pengarah serta memperkuat sesuatu¹⁸.

Oleh karena itu pentingnya peran guru Bk sebagai motivator, agar siswa berprestasi setinggi-tingginya. Dalam hal ini peran Guru BK sebagai motivator dalam membantu siswa meraih prestasi akademik ialah:

- a. Memberikan nasehat, mengajak dan menyuruh siswa antara lain:
Rajin belajar, rajin masuk sekolah, meningkatkan nilai ujian, disiplin

¹⁷ Wawancara dengan Siswa kelas VIII yang berinisial SU pada tanggal 19 maret 2014

¹⁸ Elida Prayitno, Motivasi dalam Belajar (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998), hlm. 8.

dalam belajar, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, patuh terhadap guru dan tidak membolos. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu siswa¹⁹:

Guru BK itu ada beberapa kali menyampaikan jika ingin meningkatkan prestasi maka harus rajin-rajin belajar, jangan serng bolos agar tak ketinggalan mata pelajaran, tugas-tugas yang diberikan oleh guru ya dikerjakan bagaimana mau dapat nilai baik kalau tugas tidak di kerjakan apa yang mau di nilai, jangan suka keluyuran malam-malam mendingan belajar. Hal ini di lakukan oleh Guru BK pada saat ia memberikan Upacara bendera hari senin jika mendapatkan jadwal menjadi pembina upacara atau di sampaikan di kelas dan juga terkadang kalau kita lagi ngumpul guru BK sering ikut-ikutan kumpul dengan kita dan sering kali ngasih ceramah ya berkaitan dengan kayak saya sebutkan di atas misal rajin-rajin belajar dan lain-lain.

- b. Memberikan reward berupa pujian bila siswa berhasil meraih prestasi. Guru BK pada saat bertemu di sekolah, di kantor ketika baru di umumkan yang berprestasi dan yang mendapatkan juara pada perlombaandan atau Olimpiade sering memberikan selamat misalnya Mengucapkanselamat Ya atas prestasi yang kamu raih, kalian memang pintar tapi ingat terus belajar lebih giat lagi agar prestasi semangkin lebih baik lagi²⁰.
- c. Guru BK memberikan penguatan kepada siswa agar tidak menyerah dalam mengikuti perlombaan dan ujian. Memberikan semangat dan jangan berputus asa. Sebagaimana perkataan Guru Bk yang sering di tirukan oleh siswa "*Jika berusaha dan selalu berdo'a hari ini belum berprestasi besok lihat saja*"²¹.
- d. Memebrikan motivasi agar para siswa selalu optimis untuk berprestasi, meyakinkan siswa agar memiliki rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri untuk berprestasi. bahwa setiap individu

¹⁹ Wawancara dengan siswa berinisial MN pada tanggal 19 Maret 2014

²⁰ Wawancara dengan Siswa berinisial SU pada tanggal 19 Maret 2014

²¹ Wawancara dengan Siswa yang berinisial MN dan SU pada tanggal 19 Maret 2014

siswa pasti berprestasi: asalkan mau berusaha, bekerja keras untuk meraih prestasi pasti bisa berprestasi²².

4. *Director/pengarah*, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Berdasarkan wawancara dengan guru BK peranannya sebagai director yakni : Melakukan layanan bimbingan dan konseling dalam hal penempatan dan penyaluran. Pengarahan dimaksud untuk memberikan sebuah bantuan kepada siswa untuk bisa memilih sekolah lanjutan sesuai dengan kompetensi dan minat yang dimiliki sehingga diharapkan dapat mencapai prestasi yang tinggi sesuai dengan yang dicita-citakan. Langkah ini dilakukan dengan cara :

Dalam sebuah layanan bimbingan dan konseling di kelas atau di kelompok di luar ruangan menggunakan metode curah pendapat: Guru BK menanyakan, apakah siswa mau melanjutkan, kemana siswa akan melanjutkan, alasan memilih sekolah tersebut. Setelah terjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru BK kemudian guru BK memadukan jawaban dari siswa dengan hasil pembelajaran selama bersekolah. Dengan melihat nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan, mengetahui apa kemampuan yang dimiliki oleh siswa kemudian langkah selanjutnya memberikan penguatan dan mengarahkan siswa.

5. *Inisiator*, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Guru BK memberikan ide-ide pengajaran kepada guru agar menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa misalnya agar siswa tidak merasa jenuh yang setiap hari selalu belajar di dalam ruangan kelas atau laboratorium. Maka sesekali harus diadakan belajar di alam terbuka atau disuatu tempat yang sesuai dengan mata pelajaran. Agar siswa tidak merasa jenuh dan lebih mudah

²² Wawancara dengan siswa berinisial SU

memahami materi yang diberikan sehingga menghasilkan nilai akhir yang memuaskan²³.

6. *Transmitter*, Guru bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan. Dalam hal ini menyelesaikan masalah belajar dan mengajar antara siswa dengan guru yang sedang berkonflik, berakibatkan mengganggu kegiatan belajar mengajar. Guru BK sebagai penyebar fasilitator untuk mencari akar permasalahan dan mendamaikan kedua belah pihak yang sedang berkonflik, agar kegiatan belajar dapat berjalan seperti biasanya. Guru Bk memberikan contoh kepada guru yang lain agar jangan berlaku kasar terhadap siswa jangan sampai melakukan kekerasan (pemukulan) dan bersabar menghadapi siswa yang bermacam-macam yang pada umumnya sikap yang membuat kesal para Guru. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Guru BK:

beliau juga menjadi penengah (mendamaikan) antara siswa dengan salah satu guru mata pelajaran. Permasalahan waktu itu ketika siswa berbuat gaduh (berisik) di kelas, sekaligus juga ada celetukan lelucon siswa kepada guru mata pelajaran tersebut, sehingga menyebabkan guru tersebut sakit hati yang mengakibatkan guru tersebut menghentikan jam mengajarnya. Dari kejadian itu siswa yang berbuat gaduh dan nyeletuk membuat guru sakit hati tersebut bercerita kepada guru BK. Setelah mengetahui adanya konflik (masalah) antara guru dengan siswa salah satu kelas VIII tersebut. saya sebagai guru BK mencoba menanyakan permasalahan yang terjadi kepada guru mata pelajaran mengenai sikapnya yang menghentikan jam mengajarnya walaupun belum selsai pada waktunya tersebut. singkatnya ternyata gurunya itu lagi ada masalah di rumah hingga dibawa ke sekolah karena kebetulan celetukkan tersebut dirasa mengena maka timbul sakit hati. Akhirnya guru BK berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan memberikan arahan kepada guru tersebut agar meminta maaf kepada siswa, dan kepada siswa yang datang ke guru BK beberapa waktu lalu di panggil kembali diberikan pengertian tentang kondisi yang terjadi serta di anjurkan untuk meminta maaf juga kepada guru

²³ Berdasarkan wawancara dengan salah satu Guru Mata pelajaran pada tanggal menyebutkan bahwa guru BK memberikan inisiatif tersebut dan memberikan gambar perencanaan dan juga mengenai persoalan dana jika dilaksanakan di luar sekolah.

bersangkutan ahirnya permasalahan tersebutpun teratasi²⁴. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh siswa yang bersangkutan²⁵.

7. Guru BK berperan *Fasilitator*. Dalam hal ini Guru BK memfasilitasi dan memungkinkan menyediakan fasilitas untuk memudahkan proses kegiatan belajar siswa. Peranan Guru Bk di antaranya:

- 1) Memfasilitasi siswa dan guru agar berdamai atas konflik antara mereka²⁶.
- 2) Memfasilitasi keluhan siswa atas persoalan individu siswa mengenai masalah belajar, mengenai cara mengajar guru ataupun keadaan guru yang dinilai “kurang baik” menurut siswa²⁷. perihal mengenai bagaimana semestinya guru-guru matapelajaran itu mengajar seperti yang diinginkan oleh siswa atau yang dibutuhkan agar mereka dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Guru BK sebagai fasilitator ini dipergunakan siswa sebagai penampung aspirasi dari siswa. Namun di lain pihak berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa²⁸:

Guru BK tidak memberikan peran apa-apa karena ketika kami mengeluhkan bagaimana guru mata pelajaran mengajar dan kami minta ada beberapa guru yang semestinya diganti saja tidak ada tanggapan apapun. Kami minta diganti karena ketika mengajar sering kami bertanya tetapi guru tersebut tidak bisa mendengarkan apa yang kami tanyakan. Jika guru BK berusaha kami yakin apa yang kami keluhkan akan sampai kepada guru yang bersangkutan kan, ibunya yang dah bermasalah dengan pendengaran, sekarang ada kayak alat bantu pendengaran itu kayak kakek saya pakai itu kan bisa. Ini masih saja negajar, sebenarnya niat ngak jadi guru BK. Ada dan tidak ada guru BK bagi saya sama saja tak membantu apa-apa.paling kerjanya ngurusin masalah-masalah kawan-kawan yang memang melakukan pelanggaran.

²⁴ Wawancara dengan guru BK di SMPN 1 Tempilang tanggal 22 maret 2014

²⁵ Wawancara dengan siswa dengan Inisial PN kelas VIII pada tanggal 31 maret 2014

²⁶ Lihat penjelasan sebelumnya pada peran guru BK yang ke 6

²⁷ Wawancara dengan Guru BK

²⁸ Wawancara dengan Siswa Berinisial MN siswa Kelas VIII pada tanggal 17 maret 2014

8. *Evaluator*, Guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi siswa dalam bidang akademik sehingga dapat menentukan keberhasilan siswa. Dalam hal ini peran guru BK di SMPN 1 Tempilang yakni
- 1) Melakukan evaluasi prestasi atau hasil belajar siswa. Pada setiap semester dengan cara melihat prestasi dari setiap siswa SMPN 1 Tempilang hasil belajar pada Raport standar kelulusan (KKM) siswa sudah di atas standar yang di tentukan oleh pemerintah atau belum.
 - 2) Pada setiap semester mengevaluasi setiap peserta didik terkait dengan permasalahan yang dialami mengenai faktor-faktor penghambat siswa berprestasi.

b. Peran Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Tempilang Dalam membantu siswa meraih prestasi non Akademik

Perestasi non akademik dalam penelitian ini ialah sesuatu yang menunjukkan keberhasilan dari proses luar kegiatan belajar mengajar di kelas. keberhasilan prestasi non akademik seseorang siswa dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator perilaku yang ditunjukkan, keperibadian (akhlak, pengamalan agama), minat dan bakat baik dibidang seni, olahraga dan lain sebagainya. Terlepas dari pada pengertian tersebut, berdasarkan penelusuran yang telah di lakukan peranan guru BK di SMPN 1 Tempilang dalam membantu siswa meraih prestasi non akademik di antaranya:

1. *Informator*, guru diharapkan Sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan non akademik ataupun umum. Dalam hal ini guru BK Memberikan layanan informasi diantaranya:
 - a. Memberikan informasi mengenai perlombaan-perlombaan seni dan olahraga ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan umum. Informasi di sampaikan di kelas atau dengan cara

menempelkan brosur-brosur dipapan pengumuman dan mading siswa dan menyampakan kepada guru Olah raga dan seni agar di sampaikan kepada siswa.

- b. Membeikan informasi kepada siswa terkait orang yang mempuni dibeberapa bidang olahraga dan seni agar siswa dapat berlatih dan menimba ilmu di luar jam sekolah, menegembangkan minat dan bakatnya agar lebih berprestasi²⁹.
- c. Memberikan informasi kepada siswa yang muslim mengenai jadwal pengajian keislaman dibeberapa daerah yang letaknya tidak jauh dari SMPN 1 Tempilang. Seperti yang dikatakan oleh Siswa³⁰ ya Guru BK menyuruh kita untuk ikut pengajian yang ada di daerah tempat tinggal saya seperti pengajian setiap malam jumat dimasjid, atau malam sabtu Masjid di Masjid Desa Tempilang.

2. *Organisator*, guru sebagai pengelola kegiatan akademik, menyusun Rangkaian jadwal latihan persiapan menghadapi perlombaan, menyusun jadwal perlombaan, silabus, dan sebagainya. Agar dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar atau berlatih dalam diri siswa. Peranan guru Bk dalam hal ini .:

- a. Guru BK bekerja sama dengan guru olahraga dalam membuat jadwal persiapan kejuaraan dan jadawal latihan olahraga, agar mendapatkan hasil yang maksimal dan juga sebagai perhitungan situasi dan kondisi di sekolah agar tidak terlalu mengganggu jalannya pembelajaran di kelas. Yakni rangkaian latihan, uji coba hingga pada saat akan bertanding. Akumulasi alokasi waktu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah maupun keadaan keluarga siswa yang bersangkutan.
- b. Guru BK bekerja sama dengan guru Seni membuat jadwal rangkaian latihan.

²⁹ Wawancara dengan guru Seni SMPN 1 Tempilang pada Tanggal 20 maret 2014

³⁰ Wawancara dengan siswa berinisal MN

- c. Membuat jadwal pembinaan kepada siswa mengenai siswa sadar Narkoba, bahaya merokok, berlalulintas, yang diadakan setahun 1 kali di SMPN 1 Tempilang³¹.
 - d. Jadwal pembinaan akhlak siswa³².
3. *Motivator*, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas), dan daya cipta (krativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa pada kegiatan tertentu seperti ekstra kurikuler dan lain sebagainya Guru BK memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam pentas seni suara, taekwondo, sepak bola, seni tari, tolak peluru dll.
- a. Memberikan nasehat mengajak dan menyuruh agar siswa rajin berlatih, taat peraturan, disiplin dalam berlatih, menghindari perbuatan yang tercela, taat pada aturan agama, menghindari minum-minuman keras ataupun narkoba dan sejenisnya, dengan mengikuti hal itu maka akan dapat mencapai prestasi yang tinggi dan tingkah laku sosial tidak di cela oleh teman ataupun masyarakat.
 - b. Memberikan pujian dan ucapan selamat kepada siswa yang berhasil meraih prestasi. Misalnya mengucapkan, Selamat Ya atas kesuksesan kalian meraih Prestasi³³.
 - c. Mengacungkan jempol ketika siswa berhasil memenangkan pertandingan atau pada saat menerima penghargaan atas prestasi seni dan olahraga yang dimenangkan oleh Siswa SMPN 1 Tempilang³⁴.

³¹ Dokumen Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Tempilang

³² Dokumen Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Tempilang

³³ Wawancara dengan siswa berinisial SU

³⁴ Peneliti Melihat pada saat team Sepak Bola SMPN 1 Tempilang bermain di lapangan bola di dusun Bubung 7 yang Berhasil memenangkan laga terakhir sebagai penentu SMP/ sederajat untuk mewakili kec. Tempilang

- d. Memberikan penguatan kepada siswa agar berprestasi tinggi.
- e. Guru BK memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang memiliki rasa percaya diri yang kurang, yang dapat mengganggu bakat dan minat yang telah dimilikinya dapat berkembang secara optimal. Dalam hal ini guru BK memberikan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa di beberapa kesempatan melakukan bimbingan dan konseling dengan memberikan penguatan, arahan dan memotivasi dengan cara:

Dengan bercerita perjuangan hidup orang-orang yang telah sukses bagaimana perjuangan mereka untuk meraih sukses tersebut. bercerita juga pengalaman dari pribadi guru Bk sendiri bagaimana perjuangan beliau ketika masih sekolah hingga akhirnya mampu menjadi guru bk di smpn 1 tempilang. Dan bercerita orang-orang yang sukses didaerah tempilang yang dikenal oleh siswa, sebelumnya Guru BK mencari informasi terkaithal tersebut. materi cerita ini diberikan agar bisa menyentuh hati para siswa agar termotivasi untuk bisa meraih prestasi setinggi mungkin asalkan berusaha yang sungguh-sungguh pastikan akan sukses. semua bi memberikan penguatan kepada siswa bahwa tidak ada orang yang tidak sukses jika mereka berusaha keras dan berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Sebagaimana yang disampaikan oleh salah seorang siswa yang mengatakan bahwa:

Ketika berada dekat Guru BK ketika dia bercerita maka tarasa tidak ada hal yang tidak mungkin dilakukan semua trasa bisa kita lakukan asalkan dengan belajar dan berusaha keras, ia membuat saya optimis dalam segala hal. Banyak bukti yang ditampilkan dengan mencontohkan orang-orang di sekitar dan ketika cerita tersebut kami tanyakan kepada orang tua maka apa yang dikatakan oleh guru bk benar adanya³⁵.

³⁵ Wawancara Dengan Siswa berinisial SR kelas VII pada tanggal 5 april 2014

*Guru BK selalu memberikan motivasi agar selalu berprestasi dan membauat kami senang karena beliau memberikan penghargaan atau menghargai setiap yang kami dapat. Selalu memberi selamat atas apa yang kami raih, sehingga kami senang dengan sikap ia yang demikian itu.*³⁶

Dari pemaparan tersebut kemudian dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru BK sebagai motivator berjalan dengan baik.

4. *Director/pengarah*, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Untuk bidang non akademik Guru BK memberikan pengarahan kepada siswa agar menekuni salah satu olahraga atau seni yang di nilai oleh guru olahraga atau guru seni mempunyai bakat yang belum tersalurkan dengan baik. Seperti yang di ungkapkan oleh siswa³⁷ Ya saya disuruh menekuni Sepak Bola saja kalau inggin berprestasi.
5. *Inisiator*, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Guru BK memberikan inisiatif kepada Guru Olahraga dan Guru Seni agar memberikan pendidikan terkait dengan solidaritas antara sesama teman, yang fungsinya ketika dijadikan dalam satu team/Kelompok maka akan terjalin kekompakan bahu membahu untuk berprestasi bersama. Dengan cara diadakan *out bond*, Lintas alam dll.
6. *Fasilitator*, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan proses kegiatan berlatih siswa. Dalam hal ini Guru BK memberikan fasilitas akses bagi siswa untuk menyampaikan permasalahan individunya, baik yang berkaitan dengan rasa rendah diri siswa, kurang percaya diri pada siswa, rasa takut siswa sering di mintai uang oleh teman dengan memaksa (menodong), masalah sering berkonflik dengan teman, sering merasa gelisah hidup tentang kehidupan dan masalah-masalah lainnya. Kemudian diambil

³⁶ Wawancara dengan siswa Berinisial BD kelas IX pada tanggal 17 maret 2014

³⁷ Wawancara dengan siswa berinisial DN pada tanggal 19 April 2014

langkah untuk membantu siswa yang bermasalah tersebut agar dapat berprestasi lebih baik lagi.

7. *Mediator*, Guru berperan sebagai penengah dalam kegiatan latihan siswa. Dalam hal olah raga atau seni yang dalam satu team. Dalam hal ini Guru BK menyampaikan kesulitan siswa kepada guru olah raga atau guru seni agar di lakukan follow UP, terkait dengan kendala yang di alami siswa mengenai proses belajar atau berlatih seperti kesulitan beradaptasi dengan teman seteamnya ataupun mengimbangi kemampuan dari teman-temannya agar terjalin kekompakan. Siswa yang mengalami kendala ini meminta agar ada tambahan jadwal latihan sendiri ataupun satu team sebagai langkah follow up dari kesulitan yang dialami.
8. *Evaluator*, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi siswa dalam bidang non akademik seperti tingkah laku sosialnya, akhlak, seni dan olahraga sehingga dapat menentukan keberhasilan siswa. Peran Guru BK sebagai evaluator yakni:
 - a. Setelah guru BK dan siswa melakukan beberapa kali pertemuan, dan mengumpulkan data dari beberapa individu, maka langkah selanjutnya melakukan evaluasi untuk bisa mengetahui sejauhmana keberhasilan layanan ataupun untuk melakukan tindak lanjut atas temuan permasalahan yang dialami oleh siswa. Evaluasi dilakukan selama proses pemberian bantuan berlangsung sampai pada ahir pemberian bantuan. Evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana upaya pemberian bantuan telah dilaksanakan dan bagaimana hasil dari pemberian bantuan tersebut dan bagaimana ketepatan pelaksanaan yang telah diberikan.
 - b. Mengevaluasi setiap siswa selsai bertanding, untuk melihat apa permasalahan siswa mengenai faktor-faktor penghambat siswa ketika sedang bertanding atau mengenai pencapaian prestasi.

C. Kesimpulan

Berdasarkan analisa-analisa di atas, peran guru Bimbingan dan konseling dalam membantu siswa smpn 1 Tempilang meraih prestasi akademik dan non akademik di dapat disimpulkan bahwa Guru Bimbingan dan Konseling benar-benar memiliki peran yang cukup signifikan dalam membantu siswa meraih prestasi akademik dan non akademik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa SMPN 1 Tempilang serta lulusan dari SMPN 1 Tempilang yang diterima di berbagai SMA/Sederajat di sekolah-sekolah unggulan baik di dalam daerah ataupun di luar daerah.

Daftar Pustaka

- Hamdani. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Prayitno, Elida. 1998. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ridwan. 1998. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman. _____. *Interaksi dan Motivasi Melajar Mengajar Cet I*. Jakarta: CV Rajawali
- Sudjana, Nana. 1990. *Penelitian dan penilaian dalam pendidikan*. Bandung: Sinar baru
- Suekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suherman, Uman. 2011. *Manajemen bimbingan dan konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesional*. Yogyakarta: Hikayat
- Surya, Moh. 1988. *Dasar-dasar Konseling pendidikan (teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Kota kembang